



Pedoman II.B



SUSENAS

(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)

2000

**PEDOMAN
PENGAWAS KOR DAN MODUL
KEPENDUDUKAN**

TITLE	
NO	13/200-022
DATE	04001
EXEMPLAR	1

BPS *Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia*

PERPUSTAKA : 30.1199.0091
F N : 781 71
MILIK: UPT. PERPUSTAKAAN & DOK. STAT.

BPS MILIT
BAGIAN PERPUSTAKAAN DAN
DOKUMENTASI STATISTIK
BPS JAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TATA CARA PENGAWASAN	2
III. METODOLOGI	3
A. Umum	3
B. Kerangka Sampel	3
C. Rancangan Sampel	4
D. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	4
E. Daftar Wilcah Terpilih Susenas 2000	9
F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	9
G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih	12
H. Permasalahan Sampel	14
I. Beban Kerja Petugas Lapangan	15
IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR SUSENAS 2000	16
A. Daftar VSEN2000.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga	16
B. Daftar VSEN2000.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	17
V. PEMERIKSAAN DAFTAR SP 2000-M	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN:	
Lampiran 1: Daftar Wilcah Terpilih (DSW), Susenas 2000	35
Lampiran 2: Daftar VSEN2000.LK ✓	36
Lampiran 3: Daftar VSEN2000.L ✓	37
Lampiran 4: Daftar VSEN2000.DSRT ✓	45
Lampiran 5: Daftar SP2000-DSRT ✓	47
Lampiran 6: Sketsa Peta Wilcah	49
Lampiran 7: Tabel Angka Random	51

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan harus selalu ditingkatkan kualitasnya, yaitu dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas/Modul Kependudukan SP 2000 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat kabupaten/kotamadya. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekurang lengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan pengisian kuesioner dapat dikurangi.

Dalam Susenas/Modul Kependudukan SP 2000 ini pelaksanaan seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (keseleg terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf BPS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Disamping itu, ke dalam Susenas 2000 diintegrasikan pula pelaksanaan Survei Modul Kependudukan dan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga, dengan jumlah sampel sama dengan rumah tangga terpilih Susenas. Karena padatnya kegiatan pelaksanaan survei tahun ini, maka kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya, sehingga keterangan yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

II. TATA CARA PENGAWASAN

Untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan lapangan serta mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi, maka harus dilakukan pengawasan lapangan. Tugas pokok dalam pengawasan lapangan ini meliputi pengawasan pelaksanaan pencacahan dan pemeriksaan hasil-hasilnya.

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan.
2. Membuat jadwal pengawasan lapangan untuk setiap pencacah.
3. Mendampingi setiap pencacah paling sedikit satu hari selama periode pencacahan. Pengawasan dimulai dari pencacah yang dinilai paling lemah dan dilakukan sedini mungkin, sehingga kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dikurangi/dihindari.
4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ditemui pencacah: jika menemukan masalah yang meragukan tentang konsep dan definisi, harus mengacu pada buku pedoman pencacah atau catatan yang diberikan selama pelatihan.
5. Mendistribusikan dokumen yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah.
6. Bersama pencacah mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam wilcah dan kelompok segmen (kelseg) terpilih sehingga pencacah dapat melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas wilcah dan kelseg yang benar.
7. Melakukan pemilihan sampel rumah tangga dari daftar VSEN2000.L sebanyak 32 rt dan menyalin rt yang bernomor random ganjil ke dalam Daftar VSEN2000. DSRT, dan rt yang bernomor random genap ke dalam Daftar SP 2000-DSRT.
8. Memberikan Daftar VSEN2000.DSRT dan SP 2000-DSRT yang telah diisi kepada pencacah sehingga pencacah dapat segera melaksanakan tugasnya.
9. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi dan kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten atau tidak wajar tanyakan kembali kepada pencacah.
10. Menyerahkan daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada BPS kabupaten/kotamadya.
11. Melaksanakan seluruh tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan.

III. METODOLOGI

A. Umum

Susenas 2000 masih menggunakan unit sampling wilcah yang dibentuk sebelum pelaksanaan Sensus Penduduk 1990, karena pembentukan blok sensus di daerah kota dalam kegiatan pemetaan Sensus Penduduk (SP) 2000 belum seluruhnya selesai.

Guna meningkatkan efisiensi waktu dan biaya pelaksanaan Susenas 2000 dan pengumpulan data modul kependudukan SP 2000, teknik sampling yang digunakan untuk pemilihan wilcah sampai dengan pemilihan rumah tangga untuk kegiatan tersebut diintegrasikan. Dengan demikian, unit sampling wilcah dan kelseg terpilih Susenas 2000 dan pengumpulan data modul kependudukan SP 2000 adalah sama, sedangkan rumah tangga terpilihnya berbeda.

B. Kerangka sampel

Kerangka sampel untuk pemilihan wilcah Susenas 2000 dibedakan atas kerangka sampel untuk pemilihan wilcah perkotaan dan kerangka sampel untuk pemilihan wilcah pedesaan. Untuk daerah perkotaan, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar seluruh wilcah daerah perkotaan, sedangkan untuk daerah pedesaan adalah daftar wilcah gabungan antara Kerangka Contoh Induk (KCI) 1 dan KCI 2 yang diperoleh dari hasil pemilihan wilcah dari Master File Desa (MFD) dan dipilih secara *probability proportional to size (pps)*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam wilcah.

Kerangka sampel untuk pemilihan kelompok segmen (kelseg) adalah daftar kelseg yang dibentuk oleh pengawas dibawah bimbingan instruktur nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas pengawas Susenas 2000. Untuk daerah perkotaan pembentukan kelseg didasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Ekonomi 1996 (SE96), sedangkan untuk daerah pedesaan menggunakan jumlah rumah tangga dari hasil listing Sensus Penduduk 1990 (SP90).

Untuk pemilihan rumah tangga, baik yang terdapat dalam wilcah terpilih kor maupun kor-modul, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan golongan pengeluaran rumah tangga sebulan, yang diperoleh dari hasil listing pada setiap kelseg terpilih.

C. Rancangan Sampel

Rancangan sampel yang digunakan adalah rancangan sampel bertahap tiga. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Pada tahap pertama, dari kerangka sampel wilcah dipilih sejumlah wilcah secara sistematis.

Pada tahap kedua, dari setiap wilcah terpilih dibentuk sejumlah kelseg, kemudian dipilih satu kelompok segmen (kelseg) secara *pps*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kelseg.

Pada tahap ketiga, dari setiap kelseg terpilih, dipilih sampel sebanyak 32 rumah tangga secara sistematis berdasarkan pada golongan pengeluaran sebulan dari hasil pendaftaran rumah tangga.

Berdasarkan hasil pemilihan sampel **nomor urut angka random ganjil** (R1, R3, R5, ..., R29, dan R31) untuk rumah tangga terpilih Susenas 2000. Sedangkan **nomor urut angka random genap** (R2, R4, R6, ..., R30, dan R32) untuk rumah tangga terpilih modul kependudukan SP 2000.

Selanjutnya dalam Susenas 2000, rumah tangga terpilih dari wilcah kor disebut rumah tangga kor, sedangkan rumah tangga terpilih dari wilcah kor-modul disebut rumah tangga kor-modul.

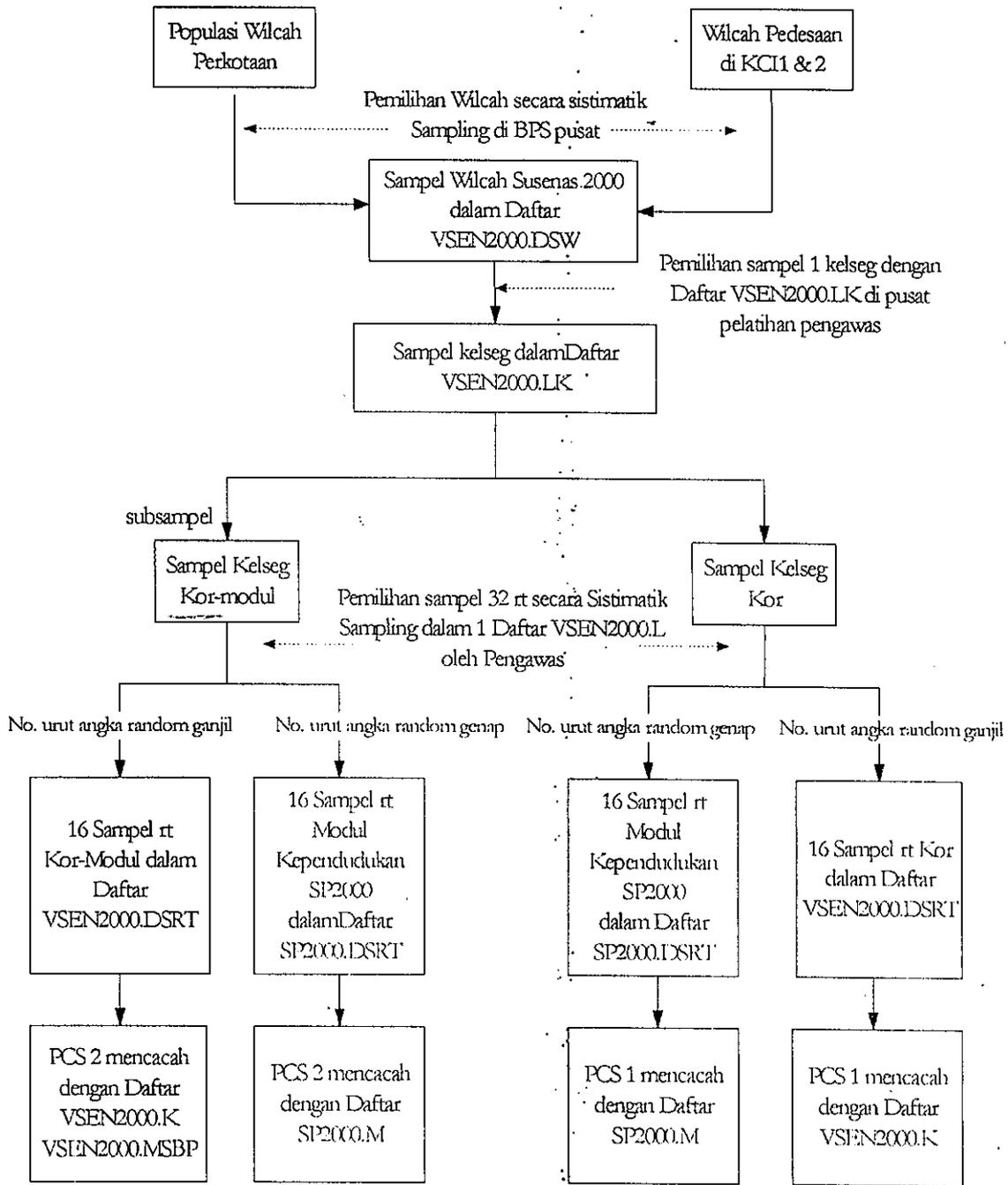
Bagan Pengambilan Sampel Susenas 2000 dapat dilihat pada Gambar 1.

D. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Pembentukan dan pemilihan kelseg dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa** Susenas 2000, dibawah bimbingan instruktur pada saat pelatihan di kelas. Langkah pembentukan kelseg pada setiap wilcah terpilih Susenas 2000 adalah sebagai berikut:

1. Untuk wilcah terpilih daerah perkotaan, staf BPS Kabupaten/Kotamadya menyiapkan sketsa peta wilcah yang dibuat untuk pencacahan Sensus Ekonomi 1996 (SE96), yaitu SE96-SW1 atau SE96-SW2 (lihat contoh pada Lampiran 6). Disamping itu staf BPS Kabupaten/Kotamadya harus menyiapkan banyaknya rumah tangga hasil listing SE96 per segmen yang terdapat pada Daftar SE96-L1.
Untuk wilcah terpilih daerah pedesaan yang berasal dari KCI 1, staf BPS Kabupaten/Kotamadya menyiapkan sketsa peta wilcah ST93, yaitu ST93-SW1 atau ST93-SW2, sedangkan untuk wilcah terpilih daerah pedesaan yang berasal dari KCI 2, staf KS Kabupaten/Kotamadya menyiapkan sketsa peta wilcah SE96, yaitu SE96-SW1 atau SE96-SW2. Staf BPS Kabupaten/Kotamadya sekaligus menyiapkan banyaknya rumah tangga per segmen hasil listing Sensus Penduduk 1990 yang terdapat pada Daftar SP90-L1.
2. Berdasarkan sketsa peta wilcah tersebut di atas, staf BPS Kabupaten/Kotamadya membuat salinan sketsa peta wilcah terpilih Susenas 2000 pada selembar kertas dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga yang diambil dari Daftar SE96-L1 (daerah perkotaan) dan SP90-L1 (daerah pedesaan) pada setiap segmen.

Gambar 1
Bagan Pengambilan Sampel Susenas 2000



Catatan: Seorang PCS 1 mencacah rt terpilih dengan Daftar VSEN2000.K dan daftar SP2000.M
Seorang PCS 2 mencacah rt terpilih dengan Daftar VSEN2000.K, VSEN2000.MSBP, dan SP2000.M

3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan sebelum pengawas/pemeriksa berangkat ke tempat pelatihan dalam rangka pelatihan petugas lapangan Susenas 2000. Salinan sketsa peta wilcah yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmennya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan pada sesi pemilihan sampel kelseg oleh pengawas/pemeriksa di kelas).
4. Pada salinan sketsa peta wilcah tersebut, pengawas bersama-sama Innas membentuk kelseg-kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan.
5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas/pemeriksa mengisi Kolom 1 s.d. 4 Daftar VSEN2000.LK (lihat Lampiran 2).
6. Pemilihan satu kelseg dari setiap wilcah terpilih Susenas 2000 dilakukan secara *pps* dengan bantuan Tabel Angka Random (TAR), dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pilih secara acak satu angka dari TAR yang terdapat pada Lampiran 7 untuk menentukan halaman angka random yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - b. Pilih secara acak dua digit angka dari TAR untuk menentukan baris dalam tabel angka random yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.
 - c. Ambil secara acak dua digit angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar ambil angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam wilcah jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam wilcah.
 - d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris dan kolom-kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c.

Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom 5, Daftar VSEN2000.LK oleh pengawas/pemeriksa.

Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Berdasarkan sketsa peta wilcah 05B0 di Desa D, Kecamatan CC Kabupaten K (lihat Gambar 2), dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing SE96 pada wilcah tersebut, dapat disusun tabel sebagai berikut:

No. Segmen	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
Jumlah Rt	19	30	40	0	17	15	35	35	0	170	30	63

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam wilcah bernomor 05B0 dapat dibentuk 4 kelseg. Kelseg nomor 1 adalah segmen nomor 01, segmen 02 dan segmen 03 dengan jumlah rumah tangga 89. Kelseg nomor 2 adalah segmen nomor 05, segmen 06, segmen 07, dan segmen 08 dengan jumlah rumah tangga 102. Kelseg nomor 3 adalah segmen nomor 04, segmen 09, dan segmen 10 dengan jumlah rumah tangga 170. Kelseg nomor 4 terdiri dari segmen 11 dan segmen 12 dengan jumlah rumah tangga 93.

Hasil pembentukan kelseg dicatat pada Daftar VSEN2000.LK sebagai berikut:

Propinsi : [] P
Kabupaten/Kotamadya : [] K

Kecamatan	:	[] CC
Desa/kelurahan	:	[] D
Daerah	:	Perkotaan/Pedesaan
No. wilcah terpilih	:	05BO
NKS	:	10245

Nomor urut kelseg	Nomor segmen	Jumlah rumah tangga	Kumulatif jumlah rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	01, 02, 03	89	1 - 89	246*)
2	05, 06, 07, 08	102	90 - 191	
3	04, 09, 10	170	192 - 361	
4	11, 12	93	362 - 454	

Tabel Angka Random

Halaman: 1	Baris: 24	Kolom: 9 - 11
------------	-----------	---------------

*) Diisi setelah angka random diperoleh.

Jumlah rumah tangga dalam wilcah bernomor 05B0 tersebut di atas adalah 454 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada Halaman 1, Baris 24, Kolom 9-11, maka diperoleh angka 616. Karena 616 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam wilcah (454), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 454 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 246 (lebih kecil dari 454), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan kelseg. Angka 246 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga kelseg nomor 3. Dengan demikian kelseg nomor 3 terpilih sebagai sampel.

E. Daftar Wilcah Terpilih Susenas 2000

Untuk mengetahui apakah wilcah terpilih Susenas 2000 adalah wilcah terpilih kor atau wilcah terpilih kor-modul, petugas dapat melihat Nomor Kode Sampel (NKS) Susenas 2000 yang terdapat di dalam Daftar Wilcah Terpilih Susenas 2000, VSEN2000.DSW (lihat Lampiran 1). NKS Susenas 2000 terdiri dari lima (5) digit, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. NKS yang digit pertamanya 1, adalah wilcah kor-modul.
2. NKS yang digit pertamanya 2, adalah wilcah kor.
3. NKS yang digit keduanya 0, adalah wilcah KCI 1.
4. NKS yang digit keduanya 1, adalah wilcah KCI 2.
5. NKS yang digit keduanya 2, adalah wilcah non-KCI.
6. NKS digit ketiga s.d. kelima merupakan nomor urut wilcah terpilih, dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. 001-499, adalah nomor urut wilcah terpilih daerah pedesaan.
 - b. ≥ 500 , adalah nomor urut wilcah terpilih daerah perkotaan.

F. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

1. Rumah Tangga Kor Susenas 2000 dan Modul Kependudukan SP 2000

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa banyaknya sampel untuk setiap kelseg terpilih adalah 32 rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap kelseg (Daftar VSEN2000.L), dari

pencacah. Penghitungan interval sampel dan angka random pertama sampai dengan angka random ketiga puluh dua yang dilakukan untuk setiap kelseg terpilih dicatat pada Blok V Daftar VSEN2000.L. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga adalah isian tanda cek (✓) Kolom 9 s.d. 11, Blok IV, Daftar VSEN2000.L.

Tata Cara Pemilihan Rumah Tangga

1. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 9 s.d. 11 sudah benar, yaitu tiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓ atau terlewat tidak diberi tanda ✓.
2. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 9, dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 9 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 10. Jika pemberian nomor pada tanda ✓ di Kolom 10 selesai, lanjutkan pemberian nomor urut berikutnya pada tanda ✓ di kolom 11.
3. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 11 untuk pemilihan sampel menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam kelseg terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 6 yaitu Nomor Urut Rumah Tangga Biasa). Jika isian tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 6 atau Kolom 9 s.d. 11 ada yang salah. Betulkan kesalahannya terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
4. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{N}{n}$$

N = Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga dalam satu kelseg.

n = 32, banyaknya rumah tangga terpilih dalam satu kelseg.

Interval sampel dihitung sampai satu angka di belakang koma.

Catat nilai N, n, dan I pada Blok V.B Daftar VSEN2000.L.

5. Dengan menggunakan Tabel Angka Random (TAR), tentukan angka random pertama (R.1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I). Catat nomor halaman, baris, dan kolom dari TAR yang terpilih di Blok V.B Daftar VSEN2000.L.

6. Hitung angka random berikutnya, yaitu R.2, R.3, ..., R.32 dengan cara seperti berikut:

$$R.2 = R.1 + I;$$

$$R.3 = R.1 + 2 I;$$

$$R.32 = R.1 + 31 I,$$

Angka random R1, R3, R5,, R29, dan R31 adalah angka random Susenas 2000.

Angka random R2, R4, R6,, R30, dan R32 adalah angka random untuk modul kependudukan SP 2000.

Rumah tangga yang nomor urut tanda ✓ nya sama dengan R1, R3, R5,, R29, dan R31 adalah rumah tangga terpilih Susenas 2000, sedangkan rumah tangga yang nomor urut tanda ✓ nya sama dengan R2, R4, R6,, R30, dan R32 adalah rumah tangga terpilih modul kependudukan SP 2000.

7. Lingkari (○) nomor urut tanda ✓ di Kolom 9 s.d. 11 yang sama dengan angka random terpilih Susenas 2000 dan beri tanda segitiga (△) pada nomor urut tanda ✓ di kolom 9 s.d. 11 yang sama dengan angka random terpilih modul kependudukan SP 2000. Jika nomor urut di Kolom 9 s.d. 11 selesai dilingkari (○)/selesai diberi tanda segitiga (△), maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang masing-masing terdapat di kolom 3, 4, dan 6 harus pula diberi lingkaran/segitiga. Enambelas rumah tangga terpilih yang diberi tanda lingkaran dicatat dalam Daftar VSEN2000.DSRT dan Enambelas rumah tangga terpilih yang diberi tanda △ dicatat dalam Daftar SP 2000-DSRT. Daftar VSEN2000.DSRT dan Daftar SP 2000 DSRT dibuat 1 rangkap, setelah selesai pencacahan, Daftar VSEN2000.DSRT harus dikirim ke BPS. Sedangkan Daftar SP 2000-DSRT disimpan di BPS propinsi, jika pencacahan sudah selesai.

2. Rumah Tangga Modul Sosial Budaya dan Pendidikan Susenas 2000

Rumah tangga terpilih untuk modul sosial budaya dan pendidikan sama dengan rumah tangga terpilih kor Susenas 2000 yang terletak pada kelseg/wilcah kor-modul. Ini berarti bahwa pada setiap kelseg terpilih dalam wilcah kor-modul, akan terpilih 16 rumah tangga yang akan dicacah dengan Daftar VSEN2000.K dan Daftar VSEN2000.MSBP, serta 16 rumah tangga yang dicacah dengan daftar SP 2000-M.

Contoh Pemilihan Sampel Rumah Tangga

Misalkan hasil pendaftaran bangunan dan rumah tangga dengan Daftar VSEN2000.L di nomor kelseg 3 pada wilcah bernomor: 01B0, Kelurahan Kalang Anyar, Kecamatan Labuhan, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Jawa Barat seperti dalam Lampiran 3.

Contoh penghitungan interval sampel (I), penentuan angka random pertama, dan penghitungan angka random berikutnya dapat dilihat di Blok V Daftar VSEN2000.L (Lampiran 3). Rumah tangga terpilih Susenas 2000 (nomor urut tanda ✓-nya dilingkari) dan rumah tangga terpilih modul kependudukan SP 2000 (nomor urut tanda ✓-nya diberi tanda segitiga) dapat dilihat pada Blok IV Daftar VSEN2000.L.

Contoh rumah tangga terpilih yang telah disalin ke Daftar VSEN2000.DSRT dan SP 2000-DSRT masing-masing dicantumkan pada Lampiran 4 dan Lampiran 5.

G. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih

Setelah pemilihan sampel rumah tangga dalam Blok IV Daftar VSEN2000.L selesai, rumah tangga yang tanda ✓-nya dilingkari, disalin ke Daftar VSEN2000.DSRT, sedangkan rumah tangga yang tanda ✓-nya diberi tanda segitiga (Δ), disalin ke Daftar SP 2000-DSRT.

Daftar VSEN2000.DSRT dan SP 2000-DSRT merupakan dokumen yang akan digunakan pencacah untuk mencacah rumah tangga terpilih.

1. Daftar VSEN2000.DSRT

a. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-8 (propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor wilcah, nomor kelseg, dan nomor kode sampel), disalin dari Rincian 1-8 Blok I Daftar VSEN2000.L

b. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1-4 (banyaknya bangunan sensus, banyaknya rumah tangga, banyaknya anggota rumah tangga, banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan), disalin dari Rincian 1-4 Blok II, Daftar VSEN2000.L.

c. Blok III: Petugas Pemilih Sampel

Rincian 1-5: Tuliskan nama, NIP pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2, dan tuliskan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3, dan bubuhkan tanda tangan di Rincian 4, dibubuhkannya tanda tangan di rincian ini menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan dalam seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSEN2000.L dengan benar. Pada Rincian 5, tuliskan nama petugas pencacah Susenas 2000.

d **Blok IV: Keterangan Rumah Tangga terpilih**

Kolom 1: Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap kelseg terpilih

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan fisik, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 4, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

Kolom 5: Tuliskan nomor rumah tangga terpilih, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga, dikutip dari nama kepala rumah tangga pada Kolom 7, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

Kolom 7: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, dikutip dari Kolom 8, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

Kolom 8: Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW), dikutip dari Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

2. Daftar SP 2000-DSRT

a. **Blok I: Pengenalan Tempat**

Rincian 1-8 (propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor wilcah, nomor kelseg, dan nomor kode sampel), dikutip dari Rincian 1-8, Blok I, Daftar VSEN2000.L.

b. **Blok II: Petugas Pemilih Sampel**

Rincian 1-5: Tuliskan nama dan NIP pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2, dan tuliskan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3, dan bubuhkan tanda tangan di Rincian 4. Pada Rincian 5, tuliskan nama petugas pencacah modul kependudukan SP 2000.

c. **Blok III: Keterangan Rumah Tangga Terpilih**

Kolom 1: Nomor urut sampel rumah tangga sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap kelseg terpilih

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

- Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan fisik, dikutip dari nomor urut yang diberi tanda segitiga \triangle pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN2000.L
- Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang diberi tanda segitiga \triangle pada Kolom 4, Blok IV, daftar VSEN2000.L
- Kolom 5: Tuliskan nomor urut rumah tangga terpilih, dikutip dari nomor urut yang diberi tanda segitiga \triangle pada Kolom 6, Blok IV, Daftar VSEN2000.L
- Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga, dikutip dari nama kepala rumah tangga pada Kolom 7, Blok IV, Daftar VSEN2000.L
- Kolom 7: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga, dikutip dari Kolom 8, Blok IV, Daftar VSEN2000.L
- Kolom 8: Tuliskan alamat (nama jalan, gang, RT/RW), dikutip dari Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN2000.L

H. Permasalahan Sampel

1. Penggantian Sampel Wilcah
 - a. Jika wilcah terpilih tidak ditemui di lapangan karena wilayahnya terkena bencana alam atau sebab yang lain sehingga wilcah terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas/pemeriksa harus segera melaporkan ke BPS kabupaten/kotamadya setempat. BPS kabupaten/kotamadya segera melaporkan ke BPS propinsi. Selanjutnya BPS propinsi melanjutkan laporan tersebut ke BPS (up. Biro Metodologi Statistik dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra).
 - b. Apabila kelseg terpilih sudah dibongkar untuk jalan atau sebab yang lain sehingga kelseg terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas/pemeriksa segera melaporkan ke BPS kabupaten/kotamadya. BPS kabupaten/kotamadya harus segera mengganti kelseg tersebut dengan kelseg lain yang terdapat dalam wilcah terpilih (lihat Daftar VSEN2000.LK) secara acak. Kelseg pengganti tersebut harus dilaporkan ke BPS (up. Biro Metodologi Statistik)
2. Penggantian Sampel Rumah Tangga

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN2000.DSRT dan SP 2000-DSRT karena sesuatu hal tidak dapat ditemui (misalnya rumah tangga terpilih pindah ke lokasi lain), maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga lain yang terletak

sesudah atau sebelumnya yang dicatat dalam Daftar VSEN2000.L. Rumah tangga pengganti harus berasal dari golongan pengeluaran rt sebulan yang sama. Rumah tangga pengganti harus dicatat pada daftar VSEN2000.DSRT/SP 2000-DSRT.

3. Target Sampel Rumah Tangga Tidak Tercapai

Bila banyaknya rt dari hasil pendaftaran rumah tangga di suatu kelseg terpilih dengan Daftar VSEN2000.L lebih kecil dari 32 rt, maka seluruh rt hasil pendaftaran tersebut terpilih sebagai sampel. Banyaknya sampel rt untuk Susenas 2000 dan modul kependudukan SP 2000 masing-masing sebesar 50 persen dari banyaknya rt hasil pendaftaran rumah tangga tersebut.

I. Beban Kerja Petugas Lapangan

- a. Seorang PMS akan mengawasi dan memeriksa hasil pencacahan yang dikerjakan oleh 4 orang PCS.
- b. Seorang PCS1 dan PCS2 mempunyai beban kerja seperti berikut:

Jenis pekerjaan	Beban kerja	
	PCS1 (Wilcah Kor)	PCS2 (Wilcah Kor-modul)
1. Listing dengan Daftar VSEN2000.L	2 kelseg	1 kelseg
2. Pencacahan Daftar;		
- VSEN2000.K	32 rt	16 rt*
- SP 2000-M	32 rt	16 rt
- VSEN2000.MSBP	-	16 rt*
- VSEN2000.GY	**	16 rt*

* Rumah tangga yang dicacah sama

** Pencacahan survei konsumsi garam yodium dilakukan oleh PMS1. Beban kerja disesuaikan dengan keadaan lapangan

IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR SUSENAS 2000

Pengawas/pemeriksa harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian daftar, dengan cara memeriksa Daftar VSEN2000.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumah tangga, maupun pemeriksaan dari Daftar VSEN2000.K hasil pencacahan para petugas. Pengawas/ pemeriksa harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN2000.L: Pendaftaran Bangunan dan Rumah Tangga

1. Untuk setiap kelseg terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN2000.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN2000.L sudah sama dengan banyaknya kelseg terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 3 Blok IV harus \leq jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 4).
4. Isian pada Kolom 5 adalah kode 1, 2, atau 3.
5. Periksa Nomor urut rumah tangga pada Kolom 6 Blok IV apakah ada yang terlewat, atau tertulis 2 kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan; karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumah tangga.
6. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.
7. Periksa apakah golongan pengeluaran yang tertulis pada Kolom 9 s.d. 11 sudah benar sesuai propinsinya.
8. Periksa apakah pemberian nomor urut tanda ✓ Kolom 9 s.d 11 sudah benar sesuai dengan pedoman. Periksa apakah jumlah tanda ✓ sudah sama dengan isian Kolom 6 Blok IV baris terakhir.
9. Periksa apakah banyaknya tanda ✓ pada Kolom 9 s.d 11 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
10. Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 3 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 8, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
11. Periksa apakah banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran, Rincian 4a s.d 4c Blok II sudah sama dengan jumlah tanda ✓ di Kolom 9 s.d. 11, Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir. Isian 4.d = jumlah isian Rincian 4.a s.d. 4.c.

B. Daftar VSEN2000.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Periksa apakah untuk setiap kelseg terpilih banyaknya Daftar VSEN2000.K sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN2000.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-8: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/ kelurahan, klasifikasi desa/kelurahan, nomor wilcah, nomor kelseg, NKS (Nomor Kode Sampel), harus sama dengan isian Blok I, VSEN2000.DSRT.

Rincian 9: Nomor urut sampel rumah tangga harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN2000.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap kelseg terpilih.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama Kepala Rumah Tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN2000.DSRT, dan harus sama dengan Baris pertama Kolom 2 Blok IV.A Daftar VSEN2000.K. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN2000.DSRT sudah meninggal/pindah, dan sebagainya.

Rincian 2: Banyaknya Anggota Rumah Tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.A (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN2000.K.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV.A yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04 atau harus sama dengan banyaknya Rincian 9 s.d.12, Blok V, Daftar VSEN2000.K. yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya Art yang Menjadi Korban Kejahatan selama Tahun 1999 harus sama dengan banyaknya kode 1 pada Kolom 7 Blok IV.A, Daftar VSEN2000.K.

Rincian 5: Banyaknya yang Meninggal sejak Januari 1997, harus sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV.B, Daftar VSEN2000.K. Perhatikan pula bila ada lembar tambahan.

Rincian 6: Apakah Rumah Tangga Mempunyai Kitab Suci. Periksa apakah rincian ini sudah terisi dengan benar.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama, NIP, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, isteri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3).
- b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau kode 4 (menantu), maka Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin), dan isian Kolom 5 harus ≥ 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Kolom 7 s.d 10 harus ada isian untuk semua anggota rumah tangga.
- d. Isian kotak kolom 4, Blok IV.B adalah 97, 98, 99, dan 00. Apabila hubungan dengan krt (isian pada Kolom 3) berkode 1, 2, 4, 6 atau 8, maka isian pada Kolom 6 harus pada kotak tahun.
- e. Kolom 7 s.d 9 Blok IV.B harus ada isiannya bila Kolom 4=2 dan Kolom 6 lebih besar atau sama dengan 10 tahun.

5. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

- a. Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang tertulis pada Blok IV.A. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IV.A. Nomor urut ibu kandung tidak boleh sama dengan nomor urut art yang bersangkutan. Bila nomor urut ibu kandungnya bukan 00, maka nomor yang tertulis sebagai nomor urut ibu kandung harus sesuai dengan salah satu nomor urut yang terisi pada Kolom 1, Blok IV.A, dengan keterangan harus berjenis kelamin perempuan serta pernah kawin (isian Kolom 4 = 2; Kolom 6 = 2, 3, atau 4) serta umurnya (Kolom 5) lebih besar atau sama dengan 10.
- b. Bila Rincian 1.a s.d. 1.p seluruhnya berkode 0, maka Rincian 2 s.d 6 harus kosong. Bila Rincian 1.a s.d. 1.p salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5.a dan 6.a harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, 5.b, 5.c, 6.b dan 6.c mungkin ada isian.
- c. Bila Rincian 5.a berkode 1, maka Rincian 5.b.s.d 5.c harus ada isian.

- d. Bila Rincian 6.a berkode 1, maka salah satu atau lebih Rincian 6.b 01 s.d 10, dan Rincian 6.c harus ada isian. Isian setiap kotak pada Rincian 6.b 01 s.d 10 maksimum 8. Bila Rincian 6.a berkode 2, maka Rincian 6.b dan 6.c harus kosong. Jika tidak mengeluarkan biaya maka harus ada tulisan gratis pada R.6.c.
- e. Bila Rincian 7 berkode 1, maka Rincian 8.a dan 8.b harus ada isiannya. Jika tidak mengeluarkan biaya maka tulisan gratis harus ada di R.8.b. Isian setiap kotak pada Rincian 8.a 01 s.d 07 maksimum 98. Bila Rincian 7 berkode 1 atau 0 maka Rincian 8.a dan 8.b harus kosong.
- f. Rincian 9 s.d. 12 hanya untuk anak yang berumur 0-4 tahun atau 0-59 bulan. Rincian 9.a apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5, Blok IV.A. Bila Rincian 9.a = 00 maka Rincian 9.b harus ada isian umur dalam hari. Tetapi, bila Rincian 9.a ≠ 00 maka Rincian 9.b kosong.
- g. Isian kotak a (pertama) pada Rincian 10 seyogyanya sama dengan atau lebih besar dari kotak b (kedua). Bila tidak, tanyakan pada pencacah.
- h. Bila Rincian 11 berisi kode 1, maka Rincian 12.a-c harus ada isian.
Rincian 12.a-c adalah dalam hari bila Rincian 9.a = 00 atau dalam bulan bila Rincian 9.a ≠ 00.
- i. Isian Rincian 12.a = isian R.12.b + R.12.c
Isian Rincian 12.a ≤ isian R.9.a (bila R.9.a ≠ 00)
Isian Rincian 12.a ≤ isian R.9.b (bila R.9.a = 00)
- j. Rincian 13 s.d. 18 hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 13 s.d. 18 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IV.A minimum adalah 05. Bila Rincian 13 berisi kode 1, maka Rincian 14 s.d. 17 harus kosong.
- k. Rincian 14 harus ada isian, bila Rincian 13 berkode 3. Bila mengikuti kejar paket A harus ada isian 99 pada kolom bulan, dan 99 pada kolom tahun.
- l. Bila Rincian 15.a ada isian, maka Rincian 15.b harus ada isian. Bila Rincian 15.a berkode 03 atau 06 maka Rincian 16 harus berkode 0.
- m. Periksa hubungan Ijasah/STTB tertinggi yang dimiliki (R.17) dengan umur art. Hubungan tersebut mengikuti pedoman di bawah ini:

Kode	Ijasah/STTB tertinggi yang dimiliki (Rincian 17, Blok V)	U m u r (Kolom 5, Blok IV.A)
(1)	(2)	(3)
kode 2	SD/MI/Sederajat	10 tahun atau lebih
kode 3	SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan	13 tahun atau lebih
kode 4/5	SMU/MA/Sederajat/SMK	16 tahun atau lebih
kode 6	Diploma I & II	17 tahun atau lebih
kode 7	Diploma III/Sarjana Muda	19 tahun atau lebih
kode 8	Diploma IV & S1	20 tahun atau lebih
kode 9/10	S2/S3	22 tahun atau lebih

n. Rincian 18 harus selalu ada isian untuk semua anggota yang berumur 5 tahun ke atas.

6. Blok VI: Kegiatan Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas

- a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IV.A \geq 10).
- b. Rincian 19.a.1-s.d-19.a.3 harus ada isian kode 1 atau 2, dan Rincian 19.a.4 harus selalu berkode 1.
- c. Bila Rincian 19.b berkode 1 maka Rincian 20 dan 21 harus kosong.
- d. Rincian 20 adalah pertanyaan saringan. Periksa hubungan R. 19.a.1, R. 19.b dan R. 20.
Bila R. 19.a.1 = 1 dan R. 19.b \neq 1, Rincian 20 harus berkode 1.
Bila R. 19.a.1 = 2 dan R. 20 = 1, periksa R. 22 s.d. R. 27. Bila R. 22 s.d. R. 27 ada isian maka Rincian 19.a.1 tidak perlu diperbaiki.
- e. Rincian 21 harus ada isian bila Rincian 20 berisi kode 2.
- f. Maksimum isian di Rincian 23.a adalah 7 hari sedangkan pada Rincian 23.b maksimum 98. Jika jumlah jam kerja \geq 98 jam, maka isian di kotak (23.b) harus 98. Bila Rincian 20 berkode 2 dan Rincian 21 berkode 1 maka Rincian 23a harus berisi 0 dan Rincian 23.b berisi 00.
- g. Isian kotak 23.b dibagi isian kotak 23.a harus $<$ 24.
- h. Periksa apakah isian pada Rincian 24 dan 25 sudah lengkap dan jelas.
- i. Bila Rincian 26 berkode 4 maka Rincian 27 harus ada isian. Bila Rincian 26 berkode 1, 2, 3, atau 5 maka Rincian 27 kosong.

7. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 28 s.d 32 hanya diperuntukkan bagi anggota rumah tangga wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin (Blok IV.A, Kolom.4 = 2, kolom 5 \geq 10, dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4). Periksa kelengkapan isiannya.

- a. Rincian 28 minimal isiannya 10 tahun.
- b. Periksa apakah Rincian 29 sudah diisi dengan benar, Isian R.28 + R.29 \leq isian umur pada Kolom 5, Blok IV.A.
- c. Rincian 31.a = isian 31.b + 31.c, baik untuk kolom selama hidup dan sejak Januari 1997. Jumlah anak kandung yang dilahirkan hidup selama hidup harus \geq jumlah anak kandung yang dilahirkan hidup sejak Januari 1997.

Rincian 33 s.d. 36 khusus untuk wanita yang berumur 10 tahun keatas dan berstatus kawin (Blok IV.A, Kolom 4 = 2, Kolom 5 \geq 10, dan Kolom 6 = 2).

- d. Bila Rincian 33 berkode 1, maka Rincian 34 harus ada isian. Bila Rincian 33 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai.
- e. Bila Rincian 34 berkode 1 s.d. 8, maka Rincian 35 dan 36 harus ada isian. Bila Rincian 34 berkode 9, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai.

8. Blok VIII: Perumahan dan Permukiman

- a. Rincian 1 s.d. 5, 6.a, 7, 8, 9.a dan Rincian 10 harus selalu ada isian
- b. Bila Rincian 2 berkode 1 maka Rincian 3 harus berkode 1.
- c. Periksa apakah Rincian 5 sudah diisi dalam satuan luas meter persegi
- d. Bila Rincian 6.a berkode 1 maka Rincian 8 harus berkode 4.
- e. Rincian 6.b ada isian bila Rincian 6.a berisi kode 3 s.d. 7
- f. Rincian 9a berkode 4 maka Rincian 9b kosong.
- g. Periksa hubungan antara Rincian 9.b dan 9.c:
 - Jika Rincian 9.b berkode 1, 2 atau 3 maka Rincian 9.c tidak boleh berkode 5 atau 6.
 - Jika Rincian 9.b berisi kode 4 maka Rincian 9.c tidak boleh berkode 1.

9. Blok IX: Pengeluaran Rumah Tangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya. Khusus Rincian 17 (perumahan), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- b. Bila di Blok V, ada art yang masih bersekolah (Rincian 13 berkode 2), maka Rincian 19 harus ada isian.
- c. Bila Blok V, Rincian 5.c, Rincian 6.c, atau Rincian 8.b ada isian, maka Rincian 20 harus ada isian.
- d. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.
- e. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan 30/7.
- f. Rincian 27 adalah hasil pembagian Rincian 25 Kolom 3 dengan 12.
- g. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.
- h. Rincian 29 harus selalu ada isian. Periksa apakah sumber penghasilan utama rumah tangga ini sudah tertulis dengan lengkap dan benar. Isian ini harus mencakup lapangan usaha dan status pekerjaan.
- i. Rincian 30 dan 31 harus selalu ada isian.

10. Blok X: Keterangan Pemeliharaan Ternak/Unggas dan Luas Lahan Pertanian

- a. Bila Rincian 1 berkode 1, maka Rincian 2 harus ada isian.
- b. Bila Rincian 2 Kolom 1 adalah jenis ternak, maka Kolom 2 berisi kode 01 s.d 07, Kolom 3 s.d 5 harus ada isiannya. Kolom 5 merupakan jumlah isian Kolom 3 dan 4.
- c. Bila Rincian 2 Kolom 1 adalah jenis unggas, maka Kolom 2 berisi kode 08 s.d 11, Kolom 3 dan 4 kosong sedangkan Kolom 5 harus ada isiannya.
- d. Bila Rincian 3 berkode 1, maka Rincian 4 harus ada isian.
- e. Luas lahan yang dikuasai, Rincian 4.d = Rincian 4.a + Rincian 4.b-Rincian 4.c.
- f. Bila Rincian 5.a berkode 1, maka Rincian 5.b harus ada isian. Rincian 5.b harus berkode 1 atau 2.

PENGAWASAN MODUL

V. PEMERIKSAAN DAFTAR SP 2000-M

5.1. Tata Cara Pemeriksaan Daftar

Pemeriksaan isian daftar harus dilakukan dari Blok I sampai dengan blok terakhir. Isi jawaban suatu pertanyaan harus benar, utamanya jika dikaitkan dengan jawaban pertanyaan lain. Jika menemukan kesalahan atau ketidaksesuaian antar isian maka pemeriksa harus membetulkan dengan mencoret isian yang salah dan menuliskan jawaban yang benar disebelahnya. Jika pemeriksa tidak bisa membetulkan dengan ketentuan yang sudah ada maka daftar yang ada kesalahan harus dikembalikan kepada pencacah untuk ditanyakan ulang kepada responden.

Periksa juga apakah untuk setiap kelseg terpilih banyaknya Daftar SP 2000-M sudah sesuai dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar SP 2000-DSRT.

Blok I. Pengenalan Tempat

1. R.101 s.d R.108 harus sama dengan Blok I, R.101 s.d. R.108 Daftar SP 2000-DSRT.
2. R.109 harus sama dengan Blok III, Kolom (1) Daftar SP 2000-DSRT.

Blok II. Keterangan Rumah Tangga

1. R.201 harus sama dengan Blok III, Kolom (6) Daftar SP 2000-DSRT.
2. R.202 harus sama dengan jumlah baris yang terisi di Blok IVA (banyaknya isian di R.401).
3. R.203 harus sama dengan banyaknya isian di R.404 yang berisi 5 tahun atau lebih.
4. R.204 harus sama dengan banyaknya isian di R.404 yang berisi 10 tahun atau lebih.
5. R.205 harus sama dengan banyaknya isian di Blok IVA R.409 yang berisi Kode "1" atau banyaknya Blok VII yang terisi.
6. R.206 harus sama dengan jumlah baris yang terisi di Blok IVB (banyaknya isian di R.410).

Blok III. Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama, NIP, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pengawasan/pemeriksaan dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isiannya.

Blok IV A. Keterangan Anggota Rumah Tangga

1. Jika R.402 baris 01 = 1 dan baris 02 = 2, maka R.403 baris 01 dan 02 kodenya tidak boleh sama dan R.404 baris 01 dan 02 harus ≥ 10 .
2. Jika R.404 < 15, maka R.405 dan R.407 harus ada isian.
3. Jika R.405 berisi Kode "1", maka R.406 harus ada isian, dan jika R.405 berisi Kode "2" atau "8" maka R.406 harus blank.
4. Jika R.407 berisi kode "1", maka R.408 harus ada isian, dan jika R.407 berisi kode "2" atau "8" maka R.408 harus blank.
5. Jika R.403 Kode "2", R.404 ≥ 10 , maka R.409 harus ada isian.

Blok IV B. Kejadian Kematian Sejak Januari 1997

Pastikan bahwa yang tercatat di sini adalah hanya yang berstatus anggota rumah tangga pada saat meninggal, bukan yang sedang menumpang atau tinggal sementara ketika meninggal.

1. Isian kotak R.412 adalah 97, 98, 99, dan 00.
2. Jika R.413 berisi Kode "2" dan R.414 ≥ 10 maka R.415 Kolom 7 s.d. 9 harus ada isian.
3. Jika R.411 isian kodenya 1, 2, 4, 6, atau 8, maka R.414 harus kotak "tahun" yang terisi dan kotak bulan strip (-).

Blok V. Keterangan Umum Anggota Rumah Tangga

1. Banyaknya Blok V yang terisi harus sama dengan jumlah baris Blok IVA yang terisi (banyaknya isian di R.401).
2. Periksa apakah alur pertanyaan sudah sesuai.
3. R.501 Nama dan No. ART harus sama dengan di Blok IVA Kolom (2) & Kolom (1).
4. R.503 dihitung dari R.502 (jika tanggal, bulan dan tahun terisi), angka yang didapat harus sama dengan di R.404, jika tidak sama, maka perbaiki R.404.
5. R.506, R.508 dan R.511 kata "Kab/Kodya" harus dicoret salah satu yang tidak sesuai.
6. R.510 s.d. R.519 ada isian jika R.404 atau R.503 isian ≥ 5 .
7. R.516 terisi jika R.513 berkode "2" atau "3".
8. R.514 ada isian, bila R.513 berkode 3. Bila mengikuti kejar paket A atau B isikan 99 pada kolom bulan dan 99 pada kolom tahun.
9. Bila tahun berhenti sekolah sebelum tahun 1990 maka kotak diisi 00 dan pertanyaan dilanjutkan ke R.516.a.
10. Bila R.516.a ada isian, maka R.516.b harus ada isian. Bila R.516.a berkode 03 atau 06 maka R.517 harus berkode 0.
11. R.518 kodenya sama atau lebih kecil dari R.516a.
12. Periksa hubungan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (R.518) dengan umur art. (Lihat Pemeriksaan Kor halaman 20)

Blok VI : Kegiatan Anggota Rumah Tangga Berumur 10 Tahun ke Atas

Blok ini hanya ditanyakan untuk anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas, yaitu Blok V R.503 \geq 10.

Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas.

Kegiatan Seminggu Yang Lalu

- Rincian 601a.: Periksa apakah untuk setiap jenis kegiatan di R.601a salah satu kode (1 atau 2) sudah dilingkari dan disalin ke dalam kotak yang tersedia.
- Rincian 601b: Periksa apakah salah satu kode (1 s.d 4) sudah dilingkari. Jika Kode 1 yang dilingkari maka R.602 dan R.603 harus kosong, R.604 dan R.605 harus ada isian. Jika yang dilingkari bukan Kode 1 maka R.602 harus ada isian.
- Rincian 602 : Adalah pertanyaan saringan. Periksa hubungan R.601.a1, R.601.b dan R.602. Bila R.601.a.1 = 1 dan R.601.b \neq 1, R.602 harus dilingkari kode 1, pertanyaan dilanjutkan ke R.604.
- Rincian 603 : R.603 harus ada isian bila R.602 berkode 2.
- Rincian 604 : Jika Kode 2 dilingkari maka R.613 s.d R.616 harus kosong, dan R.617 harus ada isian.

Untuk ART yang Bekerja

- Rincian 605a: Jumlah hari kerja per minggu harus \leq 7 hari
- Rincian 605b: Jumlah jam kerja per hari harus $<$ 24 jam.

Jumlah jam kerja setiap hari dan jumlah jam kerja selama seminggu ditulis satu angka di belakang koma (desimal), sedangkan jumlah jam kerja selama seminggu di dalam kotak adalah angka pembulatan. Isian maksimum di R.605.b adalah 98. Periksa penjumlahan jam kerja. Bila R.602 berkode 2 dan R.603 berkode 1, maka R.605.a harus berisi 0 dan R.605.b berisi 00.

Pekerjaan Utama

- Rincian 606 : Periksa apakah isian sudah lengkap dan jelas agar memudahkan editor dalam memberikan kode. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah.
- Rincian 607 : Periksa apakah isian sudah lengkap dan jelas agar memudahkan editor dalam memberikan kode. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah.
- Rincian 608 : Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama harus lebih kecil atau sama dengan jumlah jam kerja pada R.605.

Rincian 609 : Apabila salah satu Kode 1 s.d 3 atau 5 dilingkari, R.610 harus kosong dan R.611 harus terisi. Jika Kode 4 dilingkari R.610 harus ada isian.

Rincian 610 : Harus ada isian jika R.609 Kode 4 dilingkari. Periksa apakah besarnya upah/gaji bersih selama sebulan masih wajar atau tidak.

Pekerjaan Tambahan

Rincian 611 : Jika kode 1 dilingkari maka isian R.605 harus lebih besar dari R.608. Jika Kode 2 dilingkari, maka R.612 harus kosong.

Rincian 612 : Periksa apakah isian sudah lengkap dan jelas agar memudahkan editor dalam memberikan kode. Jika masih meragukan atau kurang jelas, tanyakan pada pencacah.

Kegiatan Mencari Pekerjaan

Rincian 613 : Periksa bahwa R.613 s.d R.616 ditanyakan bila R.604 jawabannya kode "1". Periksa apakah salah satu kode sudah dilingkari. Jika Kode 7 dilingkari, harus ada keterangan pada tempat yang tersedia.

Rincian 614 : Apabila lebih dari satu kode yang dilingkari, periksa apakah isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode yang dilingkari. Jika kode 16 dilingkari, harus ada keterangan pada tempat yang tersedia.

Rincian 615 : Periksa apakah isian sudah dipindahkan kedalam kotak dengan benar.

Rincian 616 : Apabila kode di R.616 dilingkari, maka R.617 dan R.618 harus kosong.

Rincian 617 : Periksa bahwa R.617 ditanyakan bila R.604 jawabannya kode "2". Periksa apakah salah satu Kode 1 s.d 6 sudah dilingkari. Jika Kode 6 dilingkari, harus ada keterangan pada tempat yang tersedia.

Rincian 619 : Jika R.619 jawabannya Kode 2, lanjutkan ke Blok VII atau ART berikutnya.

Rincian 620 : Jika R.620 jawabannya Kode 2, lanjutkan ke Blok VII atau ART berikutnya.

Rincian 621 : Jika R.621 jawabannya Kode 2, lanjutkan ke Blok VII atau ART berikutnya.

Rincian 622 : R.622 terisi jika R.621 jawabannya berkode "1". Periksa apakah salah satu Kode 1 s.d 7 sudah dilingkari. Jika Kode 7 dilingkari harus ada keterangan pada tempat yang tersedia.

Blok VII. Wanita Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas

Blok ini hanya terisi jika responden adalah wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas (R.403=2, R.409=1, dan R.503≥10). Lembar yang disediakan untuk blok ini adalah tiga lembar. Jika jumlah wanita pernah kawin berumur 10 tahun ke atas lebih dari 3 orang, maka harus ada daftar tambahan, pada daftar I ada tulisan "BERSAMBUNG" dan daftar II ada tulisan "SAMBUNGAN"

VII.A. Fertilitas

Rincian 701 : Periksa **nama** yang tertulis di R.701 harus sesuai dengan **nama** di R.401 yang R.403=2, R.404 \geq 10 dan R.409=1.

Rincian 702 : Periksa apakah jawaban pada pertanyaan ini adalah kosong atau suatu angka yang ada dalam batas sebagai berikut :

BULAN : 01 sampai dengan 12, dan 98 untuk jawaban tidak tahu.

TAHUN : maksimum 99.

Rincian 703 : Jika Rincian 702 berisi kode untuk bulan dan tahun, hitung umur responden pada perkawinan pertama, dengan berpedoman pada isian R.502 dan R.702, dan cara menghitungnya seperti menghitung umur. R.703 minimal isiannya 10 tahun.

Rincian 704 : Isian rincian ini harus \leq selang waktu antara bulan dan tahun pencacahan dengan bulan dan tahun perkawinan (R702). Isian R.703+R.704 \leq isian umur pada Blok V, R.503.

Rincian 705 : Periksa apakah pertanyaan ini sudah ada jawabannya, paling sedikit satu kali.

Rincian 706 : Jika jawaban berkode 1 maka pertanyaan selanjutnya harus terisi, tetapi kalau berkode 2 maka langsung ke Blok VIIC.

Rincian 707 : Jawaban pada pertanyaan ini paling sedikit 12 tahun. Gunakan umur responden (R.404 atau R.502) dan umur anak pertama yang dilahirkan untuk mengecek apakah ia berumur paling sedikit 12 tahun pada waktu melahirkan anak yang pertama. (Rincian ini harus \geq 12, selang waktu R.715 baris pertama dan R.502). Ketidak sesuaian antara umur responden dan umur pada kelahiran anak pertama sering timbul karena :

- Anak tersebut bukan anak kandung responden.
- Umur dan tanggal lahir responden (R.404 dan R.502) tidak benar.
- Tanggal lahir responden dan anak pertama responden (R.502 dan R.715) tidak benar.

Rincian:
708 -711 Periksa apakah R.711 sama dengan jumlah semua angka dalam kotak anak laki-laki dan anak perempuan di R.708, R.709 dan R.710.

Jika responden **belum pernah melahirkan**, maka R.707 sampai dengan R.711 harus kosong. Pastikan pencacah telah melingkari kode yang benar di R.706.
(R.708+R.709) + R.710 = R.711

Blok VII.B. Riwayat Kelahiran Anak

1. Periksa apakah jumlah kelahiran yang dicatat dalam riwayat kelahiran sama dengan di Rincian 711. Jika jumlah baris dalam tabel riwayat kelahiran (Blok VIIB) lebih sedikit dari isian Rincian 708-711, petugas harus menanyakan kembali kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang benar. Jika jumlah kelahiran dalam tabel riwayat kelahiran lebih besar, perbaiki Rincian 708 s.d R.711 berdasarkan informasi tersebut. **Namun hati-hati jika perbedaan tersebut disebabkan karena tercatatnya selain anak kandung.**
 - Periksa apakah jumlah anak laki-laki yang masih hidup yang tertulis dalam tabel riwayat kelahiran sama dengan jumlah anak laki-laki di R. 708 dan R. 709.
 - Periksa apakah jumlah anak perempuan yang masih hidup yang tertulis dalam tabel riwayat kelahiran sama dengan jumlah anak perempuan di R. 708 dan R. 709.
 - Periksa apakah jumlah anak laki-laki yang meninggal yang tertulis dalam tabel riwayat kelahiran sama dengan jumlah anak laki-laki di R. 710.
 - Periksa apakah jumlah anak perempuan yang meninggal yang tertulis dalam tabel riwayat kelahiran sama dengan jumlah anak perempuan di R. 710.
2. Periksa apakah R. 715 dan R. 720 sudah saling sesuai. Misalnya seorang anak yang lahir pada bulan Januari 1995 dan pada saat pencacahan sudah meninggal, maka umur anak pada waktu meninggal tidak mungkin lebih dari 5 tahun. Periksa apakah umur pada waktu meninggal dicatat dalam BULAN atau TAHUN, bukan dalam BULAN dan TAHUN.
3. Menggunakan informasi pada R. 715 dan R. 718, periksa apakah nomor urut kelahiran dalam kotak-kotak di sebelah kiri kolom di bawah R. 712 untuk setiap anak yang dicatat dalam riwayat kelahiran sudah benar. Pada umumnya kelahiran sudah dicatat urut dari yang pertama hingga terakhir, tetapi pemeriksa harus meneliti kembali tanggal-tanggal kelahiran dihubungkan dengan nomor urut kelahiran. Jika ditemukan kelahiran yang nomor urutnya salah, betulkan nomor urut ini dengan memberi panah dan mengganti nomor urut pada R. 712.
4. Periksa apakah jarak antara dua kelahiran paling sedikit 7 bulan kecuali jika kedua kelahiran tadi kembar. Dalam hal ini, kedua anak tadi harus dihubungkan dengan tanda kurung kurawal ({}). Jika selang antara dua kelahiran kurang dari 7 bulan, petugas harus mengecek kembali keterangan dalam riwayat kelahiran. Teliti umur semua anak pada Keterangan Anggota Rumah Tangga (Blok IV.A). Jika ada umur yang tidak sesuai dengan R. 718, ubah umur dan tahun kelahiran anak tersebut agar sesuai dengan Keterangan Anggota Rumah Tangga jika hal ini membuat selang kelahiran menjadi sesuai. Pada umumnya tidak mungkin memperbaiki ketidak sesuaian pada selang kelahiran tanpa mengadakan kunjungan ulang. Oleh sebab itu jika ada kesalahan dalam riwayat kelahiran sedapat mungkin tanyakan lagi kepada responden.

VII.C. Keluarga Berencana

1. Periksa jika responden pernah memakai cara/alat kontrasepsi (R.723 berkode 1), maka R.724 harus ada satu isian.
2. Rincian 725 sampai 729 hanya ditujukan untuk wanita berstatus kawin.
3. Jika R.725 berkode 1, maka R.726 s.d. R.728 harus ada isian.
4. Jika R.726 berkode 9 maka pertanyaan dilanjutkan ke anggota rumah tangga berikutnya, R.727 dan R.728 tidak perlu ditanyakan.
5. Periksa apakah salah satu Kode R.727 sudah dilingkari. Jika yang dilingkari Kode "11" harus ada keterangan pada ruang yang tersedia.
6. Jika R.725 berkode 2 maka R.729 dan R.730 harus ada isian.
7. Periksa apakah salah satu Kode R.730 sudah dilingkari. Jika yang dilingkari Kode "10" harus ada keterangan pada ruang yang tersedia.
8. R.730 terisi hanya jika R.723 berkode 2 atau R.725 berkode 2.